

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pekerjaan adalah sesuatu yang dibutuhkan manusia. Kebutuhan setiap manusia sangat bervariasi, dinamis, dan berganti-ganti hal itu seringkali tidak disadari oleh manusia sehingga seseorang harus bekerja agar bisa mencapai sesuatu yang diinginkan, dan ketika seseorang bekerja harapannya adalah bisa membawanya ke kehidupan yang lebih baik daripada sebelumnya.¹

Akibat dari Pandemi Covid-19 berdampak pada karyawan-karyawan yang terkena pemutusan hubungan kerja (PHK). Kementerian ketenagakerjaan telah mencatat ada 72.983 pekerja yang telah menjadi korban dari pemutusan tenaga kerja. Hasil survei lainnya mencatat bahwa ada Perusahaan yang melakukan PHK pada karyawannya yaitu sebanyak 4.156.

hingga awal Agustus 2021 kementerian ketenagakerjaan mencatat jumlah korban pemutusan hubungan kerja telah mencapai 538 ribu karyawan. Dua tahun lalu adalah gelombang pemutusan hubungan kerja besar-besaran yang merupakan imbas dari adanya penyebaran Pandemi Covid-19.²

PHK merupakan peristiwa kehilangan mata pencaharian buruh/pekerja yang memiliki tanggung jawab untuk menghidupi diri serta keluarga. Peristiwa ini tentu tidak diharapkan terjadi oleh para buruh/pekerja. Kehilangan pekerjaan atau PHK akan mengakibatkan menjadi sumber tekanan yang nanti akan berpengaruh pada emosional para buruh/pekerja, setiap orang kini tidak lagi memiliki harapan untuk mengembangkan kemampuan yang dimiliki. Buruh/pekerja yang mengalami PHK tentu akan mengalami banyak tekanan karena sudah tidak bisa mencukupi kebutuhan dan tanggungjawabnya.³

Dalam perkembangan zaman yang kini semakin kompleks, manusia akan condong akan "tekanan hidup" apabila tidak bisa memenuhi ambisinya dengan berlatarbelakang pada realitas yang ada. Baik itu muncul dari luar maupun dalam dirinya. Stress adalah

¹ Panji Anoraga, Psikologi Kerja, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), h.11

² Helmi Fithriansyah. (2021, Desember 14). *Survei Kemnaker: 72.983 Pekerja Terkena PHK 4.156 Perusahaan Imbas Pandemi*. Retrieved from merdeka.com: <https://m.merdeka.com/uang/survei/Kemnaker-72.983-Pekerja-Terkena-PHK-4.156-Perusahaan-Imbas-Pandemi.html>

³ Lalu Husni, Pengantar Hukum Ketenagakerjaan Indonesia, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012), h.195

reaksi yang muncul dari tubuh ketika merasakan ancaman. Seseorang akan merasa putus asa, marah, dan tidak semangat ketika berada dalam tekanan yang terjadi dalam diri dan pikirannya.

Kurangnya pengertian manusia, serta ketidakmampuan untuk melawan keterbatasan akan menimbulkan frustrasi, gelisah, dan rasa bersalah yang nantinya akan menyebabkan stres. Akibat-akibat dari stres sangat bervariasi dan itu semua bergantung pada dirinya bisa mengontrol emosi dan bisa bertoleransi pada stres yang dialaminya atau tidak. Tetapi, kembali lagi itu semua sesuai dengan keadaan yang dihadapi.

Sedih, melamun, nafsu makan berkurang, kurang tidur, emosian, dan gelisah merupakan gejala stres yang dialami oleh buruh/pekerja yang mengalami PHK. Buruh/pekerja yang di PHK kebanyakan akan mengalami stres.⁴

Di sini peneliti tertarik pada salah satu terapi zikir untuk buruh/karyawan yang mengalami stres akibat dari pemutusan hubungan kerja di Majelis Taklim Nurul Mukhtar. Alasan ketertarikan ini dikarenakan kegiatan zikir merupakan amalan ibadah yang bisa mendatangkan pahala serta bisa menjadi terapi untuk berbagai penyakit fisik maupun psikis, seperti stres, gelisah, depresi, over thinking, dan sebagainya. Manfaat zikir di sini adalah manusia bisa merasakan kesejukan dalam hati apabila disertai dengan amalan baik maka nantinya diharapkan bisa mencapai kebahagiaan Serta jalan keluar bagi setiap permasalahan.

Majelis Taklim merupakan lembaga pendidikan Islam nonFormal yang keberadaannya dilegalkan dan diatur dalam Undang-undang nomor 23 tahun 2003 berkaitan dengan Sistem Pendidikan Nasional Pasal 26 Ayat 4 yang berisi satuan pendidikan non formal terdiri atas lembaga kursus, pelatihan, kelompok belajar, pusat kegiatan belajar masyarakat, dan Majelis Taklim satuan pendidikan sejenisnya.⁵

Berdasarkan pada hasil penelitian pertama yang dilakukan oleh peneliti, penelitian menemukan banyaknya buruh/karyawan yang terkena PHK dan mengalami stress atas PHK yang diamalnya. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian lebih dalam terhadap Strategi Dakwah Pembimbing majelis taklim dalam memfasilitasi karyawan yang terkena dampak dari pemutusan hubungan kerja dan peneliti mengangkat judul penelitian: "**Strategi**

⁴ IW (23thn), Gejala Terjadinya Stres Pada Pekerja, diwawancarai oleh Ika Fitriyana pada tanggal 08 Desember 2019

⁵Helmawati, *Pendidikan Nasional dan Optimalisasi Majlis Taklim*, h.86-87

Dakwah Pembimbing Majelis Taklim Nurul Mukhtar Jakarta Barat dalam Memfasilitasi Karyawan yang Terkena PHK”.

B. Fokus Penelitian

Penelitian yang berjudul “*Strategi Dakwah Pembimbing Majelis Taklim Nurul Mukhtar Jakarta Barat dalam Memfasilitasi Karyawan yang Terkena PHK*” ini memiliki fokus, yakni Pelaku, Bimbingan Mental, Metode Dakwah dan kegiatan yang diteliti. Subjek dalam penelitian ini adalah Karyawan yang di PHK yang ada pada Majelis Taklim Nurul Mukhtar. Penelitian ini bertempat di Majelis Nurul Mukhtar Kecamatan Cengkareng, Jakarta Barat. Metode Dakwah adalah peran sosok seorang Ustaz dalam memfasilitasi seseorang dalam keagamaan atau kesosialan dalam kehidupan Kecamatan Cengkareng, Jakarta Barat.

Alasan kenapa mengambil judul ini karena melihat kondisi karyawan yang di PHK datang ke Majelis Taklim untuk meminta bantuan dan meminta bimbing untuk menghadapi musibah dengan adanya PHK tersebut. Jadi dengan ini peran Majelis Taklim ini sangat penting dalam memfasilitasi dan membantu psikis terhadap karyawan yang di PHK.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Strategi Dakwah Pembimbing Majelis Taklim Nurul Mukhtar Jakarta Barat dalam Memfasilitasi Karyawan yang Terkena PHK?
2. Bagaimana Metode Dakwah Pembimbing Majelis Taklim Nurul Mukhtar Jakarta Barat dalam Memfasilitasi Karyawan yang Terkena PHK?
3. Apa saja Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Melakukan Strategi Dakwah Pembimbing dalam Memfasilitasi Karyawan yang Terkena PHK?

D. Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini tujuan yang ingin dicapai adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana Strategi Dakwah Pembimbing Majelis Taklim Nurul Mukhtar Jakarta Barat dalam Memfasilitasi Karyawan yang Terkena PHK
2. Untuk mengetahui bagaimana Metode Dakwah Pembimbing Majelis Taklim Nurul Mukhtar Jakarta Barat dalam Memfasilitasi Karyawan yang Terkena PHK

3. Untuk mengetahui apa saja yang menjadi faktor pendukung dan penghambat dalam melakukan dalam Melakukan Strategi Dakwah Pembimbing dalam Memfasilitasi Karyawan yang Terkena PHK

E. Manfaat Penelitian

Manfaat secara Teoritis, yaitu :

1. Memberikan pengetahuan dan wawasan tentang *strategi dakwah* dalam lembaga Majelis Taklim.
2. Sedangkan manfaat praktis yang diharapkan adalah :
 - a. Menambah wawasan pengembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang permasalahan kehidupan dan keagamaan.
 - b. Memberikan masukan penting kepada seluruh pihak yang di PHK bahwasanya kehidupan bukan hanya ada kesenangan saja tetapi ada juga suatu ujian yang akan menimpa.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk mendapatkan gambaran atau garis besar dari masing-masing bagian atau yang paling berkaitan, sehingga nantinya akan di peroleh penelitian yang sistematis dan ilmiah. Berikut adalah sistematika penulisan yang akan penulis susun :

1. Bagian Awal

Dalam bagian ini terdiri dari halaman judul, pengesahan majelis penguji ujian munaqosyah, pernyataan keaslian skripsi, abstrak, motto, persembahan, pedoman literasi arab-latin, kata pengantar, daftar singkatan (jika ada), daftar table (jika ada), daftar gambar/grafik (jika ada).

2. Bagian Utama

Pada bagian ini memuat garis besar yang terdiri dari lima bab, anantara bab I dengan bab lain saling berhubungan karena merupakan satu kesatuan yang utuh. Kelima bab ini adalah sebagai berikut :

BAB I : Pendahuluan

Bab ini meliputi latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : Landasan Teori

Bab ini berisi pembahasan yang dibalut dalam kajian pustaka yang terdiri atas: pengertian Majelis Taklim,

peran dan fungsi Majelis Taklim, Strategi Dakwah. Kajian pustaka ini digunakan untuk menyikapi permasalahan, serta apa saja yang menjadi faktor pendukung dan penghambat yang ada di majelis taklim.

BAB III : Metode Penelitian

Bab III ini terdiri dari: jenis dan pendekatan penelitian, setting penelitian, subjek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, uji keabsahan data, analisis data.

BAB IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab ini berisi tentang gambaran obyek penelitian, deskripsi data penelitian, analisis data penelitian

BAB V : Penutup

Bab ini berisi tentang kesimpulan, saran-saran dan penutup.

3. Bagian Akhir

Dalam bagian ini berisi tentang daftar pustaka, lampiran-lampiran, olah data analisis, transkrip wawancara, dan dokumen sumber.